

**PENERAPAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPA  
PADA SISWA KELAS IV SDN 1 CANGKREP LOR  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lilis Setyaningsih<sup>1</sup>, M. Chamdani<sup>2</sup>, Warsiti<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

e-mail: [lilissticcerz@gmail.com](mailto:lilissticcerz@gmail.com)

1 mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

2, 3 dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

*Abstract: The Application of Numbered Heads Together (NHT) Method Using Graphic Media in Improving Natural Science Learning for the Fourth Grade Students of SDN 1 Cangkre Lor in the Academic Year of 2014/2015. The objectives of this research are to describe the stages of the application of Numbered Heads Together (NHT) method using graphic media; to improve natural science learning about nature resource for the fourth grade students of SDN 1 Cangkre Lor in the academic year of 2014/2015; and to describe problems and solutions. This research is collaborative classroom action research which conducted within three cycles. The subjects were the fourth grade students of SDN 1 Cangkre Lor in the academic year of 2014/2015, amounting to 35 students. The sources of data were students, teacher, colleagues, researcher, and documents. The techniques of data collection were observation, interview, and test. The result of the research indicate that the application of Numbered Heads Together (NHT) method using graphic media implemented with appropriate stages can improve natural science learning about nature resource for the fourth grade students SDN 1 Cangkre Lor in the academic year of 2014/2015.*

*Keywords: Numbered Heads Together (NHT), graphic media, natural science*

**Abstrak: Penerapan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Grafis dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 1 Cangkre Lor Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media grafis, meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 1 Cangkre Lor tahun ajaran 2014/2015, dan mendeskripsikan kendala dan solusinya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ialah siswa kelas IV SDN 1 Cangkre Lor tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 35 siswa. Sumber data meliputi siswa, guru, teman sejawat, peneliti, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media grafis dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 1 Cangkre Lor tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Numbered Heads Together* (NHT), media grafis, IPA

## **PENDAHULUAN**

Peserta didik sebagai subjek utama pendidikan dalam peningkatan sumber daya manusia membutuhkan pengem-

banan diri dan pengetahuan untuk menumbuhkan kreativitas yang dimiliki melalui proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam proses pem-

belajaran, kualitas guru, dan materi yang disampaikan sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung aktif dan efektif. Suasana pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila kualitas guru sebagai pengajar mampu menggunakan model, metode, maupun media pembelajaran yang sesuai dan inovatif. Hal ini sejalan dengan salah satu karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menghendaki adanya penyampaian pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi. Oleh sebab itu, seyogianya setiap guru harus mampu memilih model, metode, maupun media pembelajaran yang menarik dan relevan serta dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat diperoleh proses dan hasil belajar yang meningkat.

Namun, hal ini tidak sejalan dengan kenyataan yang ditemui peneliti di lapangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas IV di SDN 1 Cangkrep Lor pada hari Senin, 15 Desember 2014 menunjukkan bahwa guru di sini belum menggunakan model maupun metode dan media pembelajaran yang variatif serta relevan dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran yang dilakukan masih didominasi guru dengan hanya menjelaskan materi secara lisan tanpa ada media pendukung lainnya dalam menyampaikan materi. Guru hanya memanfaatkan media papan tulis dalam setiap pembelajaran. Siswa jarang dilibatkan dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah sehingga siswa dalam menyampaikan pendapat kurang terasah. Selain itu, siswa belum terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini pada akhirnya berdampak pada masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) pada saat Ulangan Tengah Semester I, khususnya IPA. Dari 35 siswa, hanya terdapat 10 siswa yang telah mencapai KKM atau 28,57% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 25 siswa atau 71,43%. Samatowa (2006: 3) berpendapat IPA (sains) merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berpikir kritis terhadap alam sekitarnya. Sehingga kurang tepat apabila kondisi pembelajaran demikian diterapkan secara terus menerus untuk semua materi dalam pembelajaran tanpa adanya inovasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di antaranya dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa, menarik serta relevan dengan didukung media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya yaitu metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis. Menurut Huda (2013: 203) mengemukakan metode *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan varian dari diskusi kelompok dengan tujuan memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Langkah-langkah metode *Numbered Heads Together (NHT)* secara sederhana Hamdani (2011: 89) menjelaskan *Numbered Heads Together (NHT)* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa tersebut. Metode *Numbered Heads Together (NHT)* yang dipadukan dengan media grafis sangat tepat diterapkan pada pembelajaran IPA kelas IV khususnya materi sumber daya alam. Hal ini

dikarenakan materi yang disajikan sangat memerlukan penggambaran visual. Menurut Sukiman (2012: 86) media grafis memiliki beragam jenis yang meliputi media gambar/foto, sketsa (*stick figure*), bagan/chart, grafik (*graphs*), papan tulis, papan flanel, dan papan buletin. Media grafis akan sangat membantu dalam mengilustrasikan fakta melalui proses visualisasi sehingga mudah diingat dan dipahami. Penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis adalah mempraktikkan metode belajar variasi dari diskusi kelompok kecil yang setiap siswa diberi nomor oleh guru, dengan menggunakan media visual yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar sebagai alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik.

Rumusan masalah dari penelitian tindakan kelas kolaboratif ini yaitu: (1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis?; (2) apakah penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 1 Cangkreng Lor tahun ajaran 2014/2015?; (3) apa kendala dan solusinya?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis; (2) meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 1 Cangkreng Lor tahun ajaran 2014/2015; dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusinya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cangkreng Lor, Jalan Semawung, Kelurahan Cangkreng Lor, Purworejo. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN 1 Cangkreng Lor tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, pedoman wawancara serta lembar soal tes. Analisis data dalam penelitian ini berupa teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 338-345) terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data yakni menggabungkan data yang diperoleh dari siswa, guru kelas IV, teman sejawat, peneliti, dan dokumen. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menggabungkan data dari teknik observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan masing-masing pertemuan terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (Arikunto S., Suhardjono, & Supardi, 2008: 16).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis telah dilaksanakan dengan enam langkah sesuai skenario, meliputi: (1) pembagian kelompok dan penomoran, (2) penyampaian materi menggunakan media grafis, (3) pemberian tugas/ permasalahan, (4) diskusi kelompok, (5) pemanggilan nomor siswa, dan (6) kesimpulan.

Penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis sesuai langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam yang meliputi proses dan hasil belajar. Adapun persentase ketuntasan penilaian proses siswa disajikan pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Proses Siswa

Tindakan	Proses Siswa (%)
Siklus I	72,86
Siklus II	83,56
Siklus III	89,74

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan persentase ketuntasan penilaian proses siswa pada siklus I mencapai 72,86, pada siklus II meningkat menjadi 83,56, dan siklus III meningkat menjadi 89,74. Adapun analisis hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Nilai rata-rata	Ketuntasan hasil belajar
<i>Pretest</i>	44,57	11,43%
Siklus I	68,43	68,57%
Siklus II	73,71	80,57%
Siklus III	81,27	92,65%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat *pretest* yaitu 44,57, pada siklus I meningkat menjadi 68,43, pada siklus II meningkat menjadi 73,71, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 81,27. Persentase ketuntasan hasil belajar pada saat *pretest* baru mencapai 11,43, sedangkan pada siklus I 68,57, siklus II meningkat menjadi 80,57, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 92,65 yang berarti telah memenuhi indikator kinerja yang ditargetkan (80%).

Kendala yang ditemui selama pembelajaran melalui penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis: (1) suara siswa kurang lantang saat mempresentasikan hasil diskusi sehingga terdengar kurang jelas; (2) beberapa siswa kurang memperhatikan saat presentasi hasil diskusi yang disebabkan karena terlalu banyaknya siswa yang melakukan presentasi dan lamanya proses presentasi sehingga siswa merasa bosan. Hal ini sejalan dengan salah satu kekurangan metode *Numbered Heads Together (NHT)* yang dikemukakan Shoimin (2014: 109).

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi, adapun solusi dari kendala-kendala tersebut, yaitu (1) guru meminta siswa bersuara lantang ketika mempresentasikan hasil diskusi; (2) guru mengondisikan siswa untuk memperhatikan presentasi dengan mengajak siswa membahas bersama hasil diskusi serta lebih mengefektifkan waktu presentasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis, meliputi: (a) pembagian kelompok dan penomoran, (b) penyampaian materi menggunakan media grafis, (c) pemberian tugas/permasalahan, (d) diskusi kelompok, (e) pemanggilan nomor siswa, dan (f) kesimpulan; (2) penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 1 Cangkep Lor tahun ajaran 2014/2015; (3) kendala yang ditemui selama pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis yaitu: (a) suara siswa kurang lan-

tang saat mempresentasikan hasil diskusi sehingga terdengar kurang jelas; (b) terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat presentasi hasil diskusi. Solusinya, yaitu (a) guru meminta siswa bersuara lantang ketika mempresentasikan hasil diskusi; (b) guru mengondisikan siswa untuk memperhatikan presentasi dengan mengajak siswa membahas bersama hasil diskusi dan lebih mengefektifkan waktu presentasi.

Adapun beberapa saran yang peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan terkait penerapan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis, yaitu: (1) guru hendaknya menerapkan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis dalam pembelajaran pada kelas dengan jumlah siswa atau kelompok yang sedikit; (2) siswa hendaknya bersuara lantang ketika mempresentasikan hasil diskusi agar terdengar lebih jelas, sedangkan siswa lainnya lebih memperhatikan presentasi, agar materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik; (3) sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran inovatif, salah satunya metode *Numbered Heads Together (NHT)* dengan media grafis yang membutuhkan nomor serta media grafis yang bervariasi dan menarik; (4) bagi peneliti

lain yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk melakukan simulasi terlebih dahulu sehingga guru akan lebih memahami langkah-langkah pembelajarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samatowa, U. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.